**Business Requirement Document**

**TEST TECHNICAL**

|  |  |
| --- | --- |
| VERSI: I | 14 Oktober 2023 |

DIBUAT OLEH: Munawarah

**DAFTAR ISI**

**[1.](#_Toc423073496)****[Persetujuan](#_Toc423073496)** [3](#_Toc423073496)

**[2.](#_Toc423073496)****[Pendahuluan](#_Toc423073496)****[Error! Bookmark not defined.](#_Toc423073496)**

**[2.1.](#_Toc423073497)****[Latar Belakang](#_Toc423073497)****[Error! Bookmark not defined.](#_Toc423073497)**

**[2.2.](#_Toc423073498)****[Tujuan](#_Toc423073498)** [4](#_Toc423073498)

**2.3.** **Ruang Lingkup Fungsionalitas** 4

**2.4.** **General Flow Proses Purchasing Dept** 5

**[3.](#_Toc423073499)****[Persyaratan Penggunaan Kinerja Sistem](#_Toc423073499)** [6](#_Toc423073499)

**[3.1.](#_Toc423073500)****[Detail Persyaratan Sistem](#_Toc423073500)** [6](#_Toc423073500)

**[3.1.1.](#_Toc423073501)****[User Division (Inventory Control Dept)](#_Toc423073501)** [6](#_Toc423073501)

**[3.1.2.](#_Toc423073502)****[User Checker (Inventory Control Dept. Head)](#_Toc423073502)** [6](#_Toc423073502)

**[2.1.3.](#_Toc423073502)****[Admin Purchasing](#_Toc423073502)** [6](#_Toc423073502)

**[3.1.4.](#_Toc423073502)****[Suppliers Dan Sub Suppliers](#_Toc423073502)** [7](#_Toc423073502)

**[3.1.5](#_Toc423073503)****[Approved (SPLD Div. Head)](#_Toc423073503)** [7](#_Toc423073503)

**[3.2.](#_Toc423073502)****[Aturan atau Kebijakan Umum](#_Toc423073502)** [7](#_Toc423073502)

**[3.3.](#_Toc423073504)****[Skenario Kasus Khusus](#_Toc423073504)****[Error! Bookmark not defined.](#_Toc423073504)**

**[3.4.](#_Toc423073505)****[ERD Database Design Untuk Form PO](#_Toc423073505)****[Error! Bookmark not defined.](#_Toc423073505)**

**1. PERSETUJUAN**

**Dibuat Oleh :**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Nama** | **Title** | **Tanda Tangan** | **Tanggal** |
| Munawarah | Candidate IT System Analyst | 2023-10-16_9-8-43 | 14 Oktober 2023 |

**Direview Oleh :**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Nama** | **Title** | **Tanda Tangan** | **Tanggal** |
| Jessica Clarissa | Tech Recruiter |  | 17 Oktober 2023 |

**Disetujui Oleh :**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Nama** | **Title** | **Tanda Tangan** | **Tanggal** |
|  |  |  |  |

1. **Pendahuluan** 
   1. **Latar Belakang**

Inventory yang berhubungan dengan purchase order dalam konteks sistem adalah bagian dari inventarisasi yang berfokus pada pengelolaan stok barang yang dibeli oleh perusahaan melalui pembelian atau purchase order. Ini mencakup semua barang atau produk yang telah dipesan oleh perusahaan dan sedang dalam proses pengiriman atau yang telah diterima tetapi belum dijual atau digunakan dalam operasi.

Sistem pengelolaan inventory yang terkait dengan purchase order membantu perusahaan untuk mengoptimalkan persediaan barang yang ada, memastikan bahwa pesanan dipenuhi dengan baik, dan memantau barang yang ada dalam perjalanan atau yang belum di-faktur. Dengan informasi yang akurat tentang inventory ini, perusahaan dapat menghindari kekurangan stok yang mengganggu operasi dan menjaga efisiensi dalam pengelolaan persediaan stok.

* 1. **Tujuan**

Tujuan dari pengelolaan inventory adalah untuk mencapai efisiensi, akurasi, dan pengendalian yang optimal atas persediaan barang yang dibeli oleh perusahaan. Beberapa tujuan utama dalam hal ini termasuk:

1. Optimasi Persediaan

Mencapai tingkat persediaan yang optimal, yaitu memiliki jumlah barang yang cukup untuk memenuhi permintaan pelanggan tanpa kelebihan yang tidak diperlukan.

1. Pemenuhan Pesanan yang Tepat Waktu

Memastikan bahwa persediaan yang dipesan melalui purchase order tersedia untuk memenuhi pesanan pelanggan tepat waktu.

1. Akurasi dan Pelacakan

Mengamankan data yang akurat mengenai barang yang dipesan, diterima, dan digunakan.

1. Pengendalian Kualitas

Memungkinkan perusahaan untuk memeriksa kualitas barang yang diterima dari pemasok sebelum digunakan atau dijual kepada pelanggan.

1. Perencanaan Bisnis yang Lebih Baik

Data yang akurat tentang inventarisasi dapat membantu perusahaan dalam perencanaan bisnis jangka panjang dan mengidentifikasi tren yang dapat mempengaruhi persediaan dan pembelian di masa depan.

* 1. **Ruang Lingkup Fungsionalitas**

Dalam membuat purchase order dangan meliputi proses penginputan form dengan proses perincian sebagai berikut:

* Overseas (Luar Negeri)
* Domestik (Dalam Negeri) yang dapat di bagi menjadi dua yaitu:

OEM Outhouse, terjadi dengan subsuppliernya HMMI

Non OEM Outhouse, terjadi dengan subsuppliernya HMMI, dan supplier dalam negeri lainnya.

Melakukan proses pembuatan, pengecekan, dan persetujuan purchase order dangan akses yang di batasi sesuai role kewenangannya masing-masing, dengan perinciannya sebagai berikut ini:

* Dari menganalisis persediaan yang di lakukan secara manual, membuat purchase order, memasukkan informasi data, sehingga pengecekan data sebelum di kirimkan untuk persetujuan yang dilakukan oleh *SPLD - Inventory Control.*
* Pengecekan data informasi setelah di buat purchase order dengan status RFQ akan berlangsung kepada *Dept. Head Inventory Control* dan *Dept. Head Purchasing.*
* Persetujuan Purchase order dengan status RFQ setelah melakukan pengecekan data informasi oleh kedua dept akan di setujui oleh *Div. Head SPLD* dengan perubahan status menjadi status Purchase Order.
* Purchase Order telah di terima oleh *Supplier Non Outhouse OEM,* jika purchase order dalam kategori PO non outhouse OEM maka purchase order yang telah di setujui akan mendapatkan notifikasi email, lalu melakukan konfirmasi dan respond PO, serta melakukan send parts yang di lakukan secara manual yang tujukan kepada tim *SPLD - werehouse.*
* Jika purchase order yang di terimadengan kategori PO outhouse OEM, maka *Supplier OEM - Outhose* akan mendapatkan notifikasi email jika purchase order telah di setujui, dan melanjutkan untuk melakukan konfirmasi dan respond PO, serta melakukan send parts di lakukan secara manual yang di tujukan kepada tim *SPLD - werehouse.*
* *Tim SPLD - Werehouse* akan melakukan dan menerima received barang untuk melakukan tahap kunci dalam siklus pengiriman barang-barang yang melibatkan penerimaan barang-barang yang dipesan untuk digunakan dalam operasi bisnis atau untuk dijual kepada pelanggan.
* *Tim SPLD - Werehouse* melakukan follow up outstanding PO kepada *SPLD - Receiving* yang di lakukan secara manual, sehingga *SPLD - Receiving* melakukan pembuatan SH dengan by quantity dan by item lalu melakukan proses pengiriman SH kepada GR. Sehingga GR melakukan persetujuan untuk SH dari PO tersebut dan proses order selesai dan melakukan pembayaran melalui modul lain.
  1. **General Flow Proses Purchasing Dept**



1. **Persyaratan Kegunaan dan Kinerja Sistem**
   1. **Detail Persyaratan Sistem**

Dalam business requirement document (BRD) dapat di perhatikan persyaratan sistem mengenai dalam merinci kebutuhan teknis dan fungsional yang harus di penuhi oleh sistem yang akan dikembangkan dan di tingkatkan. Berikut adalah beberapa elemen fitur umum yang harus ada dalam persyaratan sistem BRD ini:

**3.1.1.User Division (Inventory Control Dept)**

* Fitur **View** di tampilkan dalam list tampilan dashboard, digunakan untuk melihat tampilan PO baik yang masih draft maupun sudah disubmit approvalnya.
* Fitur tombol **Edit** di tampilkan dalam list tampilan dashboard, digunakan untuk melakukan perubahan atas field-field yang ada selama belum disubmit approval.
* Fiturtombol **Print** di tampilkan dalam list tampilan dashboard, digunakan untuk mencetak PO yang telah selesai proses approvalnya jika dibutuhkan dokumentasi hard copy.
* Fitur **Dashboard Reporting** yang disajikan di dashboard draft & submit menu report archieve, untuk tarik report PO yang sudah disubmit.
* Fitur tombol **Cancel** di tampilkan dalam halaman PO digunakan untuk membatalkan pengajuan PO baik yang sedang dalam proses approval.
* Fitur tombol **Download attachment** di tampilkan dalam list tampilan dashboard untuk mendokumentasikan soft copy pengajuan PO yang telah selesai proses approval dengan format PDF file.
* Fitur tombol **Submit** di tampilkan dalam halaman PO digunakan untuk melakukan submit approval PO kepada atasan sesuai dengan Struktur Organisasi perusahaan.
* Fitur **Close** digunakan untuk menutup PO yang sudah diapprove namun mendadak tidak disanggupi supplier untuk disuplai karena 1 dan lain hal.

**3.1.2.User Checker (Inventory Control Dept. Head)**

* Fitur **Revise** di tampilkan dalam halaman PO digunakan untuk meminta melakukan perbaikan atas sebagian atau keseluruhan isi PO**.**
* Fitur **Checked** di tampilkan dalam halaman digunakan untuk menyatakan telah dilakukan pengecekan atas isi PO yang diajukan oleh user.
* Fitur **View** di tampilkan dalam list tampilan dashboard, digunakan untuk melihat tampilan PO baik yang masih draft maupun sudah disubmit approvalnya.

**3.1.3.Admin Purchasing**

* Fitur **View** di tampilkan dalam list tampilan dashboard, digunakan untuk melihat tampilan PO baik yang masih draft maupun sudah disubmit approvalnya.
* Fiturtombol **Print** di tampilkan dalam list tampilan dashboard, digunakan untuk mencetak PO yang telah selesai proses approvalnya jika dibutuhkan dokumentasi hard copy.
* Fitur **Dashboard Reporting** yang disajikan di dashboard draft & submit menu report archieve, untuk tarik report PO yang sudah disubmit.
* Fitur tombol **Cancel** di tampilkan dalam halaman PO digunakan untuk membatalkan pengajuan PO baik yang sedang dalam proses approval.
* Fitur tombol **Download** di tampilkan dalam list tampilan dashboard untuk mendokumentasikan soft copy pengajuan PO yang telah selesai proses approval dengan format PDF file.
* Fitur tombol **Submit** di tampilkan dalam halaman PO Untuk melakukan submit PO ke supplier atau sub supplier yang dituju.

**3.1.4.Suppliers Dan Sub Suppliers**

* Fitur **Reject** di tampilkan dalam halaman PO digunakan untuk menolak PO yang diterima.
* Fitur **Confirm** di tampilkan dalam halaman PO digunakan untuk mengkonfirmasi dapat memenuhi PO yang diterima.
* Fitur **View** di tampilkan dalam list tampilan dashboard, digunakan untuk melihat tampilan PO baik yang masih draft maupun sudah disubmit approvalnya.

**3.1.5.Approved (SPLD Div. Head)**

* Fitur **Reject** di tampilkan dalam halaman PO digunakan untuk menolak PO yang diterima.
* Fitur **Revise** di tampilkan dalam halaman PO digunakan untuk meminta melakukan perbaikan atas sebagian atau keseluruhan isi PO**.**
* Fitur tombol **Approve** di tampilkan dalam halaman PO digunakan untuk menyatakan persetujuan atas isi PO yang diajukan oleh user.
* Fitur **View** di tampilkan dalam list tampilan dashboard, digunakan untuk melihat tampilan PO baik yang masih draft maupun sudah disubmit approvalnya.
  1. **Aturan atau Kebijakan Umum**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Proses** | **Pembelian dan Permintaan Parts HOP** | **Pembelian dan Permintaan Parts HOP (Repeat)** | **Pembelian & Permintaan Parts Overseas** |
| 1 | Identifikasi Kebutuhan | **√** | **√** | **√** |
| 2 | Pengajuan Permintaan | **√** | **√** | **√** |
| 3 | Persetujuan | **√** | **√** | **√** |
| 4 | Pembuatan Purchase Order | **√** | **√** | **√** |
| 5 | Penerimaan dan Pengiriman | **√** | **√** | **√** |
| 6 | Penggunaan dan Pemeliharaan | **√** | **√** | **×** |
| 7 | Dokumentasi dan Pelacakan | **√** | **√** | **√** |
| 8 | Pencarian Harga atau Vendor Luar Negeri | **×** | **×** | **√** |
| 9 | Pemesanan | **√** | **√** | **×** |
| 10 | Penggunaan dan Manajemen Persediaan | **×** | **×** | **√** |

* 1. **Skenario Kasus Khusus**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Use Case Name | Purchase Order | |
| Use Case ID | UC001 | |
| Primary Business Actor | 1. SPLD - Inventory Control 2. Tim SPLD (Pak Wido) 3. Div Head SPLD 4. Tim IT ( Rizka) 5. Tim EID 6. GR | |
| Description | Skenario Kasus Khusus | |
| Pre-condition | Actor buka halaman login sistem. | |
| Events | Actor | System |
| Step 1 : Buka Aplikasi atau Modul | Step 2 : Login Aplikasi atau Modul |
| Step 3 : Masukkan Password dan username | Step 4 : Sistem manampilkan halaman utama |
| Step 5 : Create & maintain master supplier  By : SPLD team di tim Purchasing |  |
| Step 6 : Begitu ada perubahan harga atau qty dieditnya dari hulu di IDS => edit PO, PO lama di revise untuk bisa tarik data Price yang baru | Step 7 : Quantity bisa berkurang tapi ga bisa nambah kalo udah keluar PO |
|  | Step 8: SH untuk PO yang supplier overseas dilakukan oleh tim EID dan di IDS  DA hanya bisa baca tarik data dari SH |
| Step 9 : GR Approve | Step 10 : Pengelompokan supplier (HOP&HGP, overseas & lokal) terkait supplier performance report. Untuk tarik respond / feedback dari supplier hanya export excel biasa, tidak ada kalkukasi / connect ke dashboard reporting yang SPLD saat ini sudah punya. Ini hanya menu tarikan data atas respon supplier saja. |
|  | Step 11: Akan ada template penyesuaian hasil download Hi Part yang bisa diupload untuk memperlihatkan update orderan dari HML/HMA |
|  | Step 12 : Adanya menu recall PO untuk mengcover revisi PO setelah diapproved |
| Step 13 : Approval PO Div Head SPLD, setelah koordinasi antara Tim SPLD (Pak Wido) dengan tim IT ( Rizka) | Step 14 : Request fitur / fungsi reminder terkait dengan target timeline supplier dan sub supplier untuk feedback, PO expired baik di sistem, e-mail bahkan connect dengan WA |
|
|
| Post Condition | PO Berhasil Di Buat. | |

* 1. **ERD Database Design Untuk Form PO**

Entity Relationship Diagram (ERD) merupakan suatu elemen penting dalam membangun dan meningkatkan kinerja sistem untuk menggambarkan struktur dan hubungan antara entitas dalam bisnis data yang terkait dengan sistem. Dalam hal ini beberapa fungsi yang mencakup dalam pembuatan design form PO antara lain adalah:

* Atribut

ERD ini mencakup atribut-atribut penting yang harus ada dalam setiap entitas, sehingga dapat merinci data yang akan di simpankan dalam basis data nanti nya.

* Identitifikasi Kunci

ERD dapat membantu dalam mengindetifikasi kunci utama *(primary key)* dan kunci asing *(foreign key)* yang digunakan dalam basis data.

* Hubungan Antara Entitas

ERD dapat mendefinikan hubungan atara entitas, termasuk hubungan satu-ke-satu,satu-ke-banyak,dan banya-ke-banyak.

Berikut ini adalah satu gambar ERD basis data dalam pembuatan form PO di sistem:

